

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga memang bertujuan baik dan karena faktor yang memang harus ditanggung oleh suami maupun istri. Baik suami maupun istri, sama-sama memiliki kewajiban sebagai orang tua yang wajib memberikan nafkah dan penghidupan yang layak untuk keluarganya terutama anak-anak. Pembuktian bahwa upaya meningkatkan perekonomian keluarga itu sendiri berhasil dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan primer seperti rumah dan pendidikan yang layak. Dalam kasus Tenaga Kerja Wanita Taiwan di Kabupaten Indramayu, istri berperan sebagai pencari nafkah utama karena berpenghasilan lebih tinggi dibandingkan dengan suaminya.
2. Selanjutnya dalam tinjauan ekonomi Islam, istri yang bekerja adalah diperbolehkan dan dalam kasus ini istri menjadi pencari nafkah utama disamping suami untuk memenuhi kebutuhan di dalam rumah tangganya. Istri juga telah berusaha melaksanakan kewajibannya sebagai seorang istri dan ibu bagi anaknya walaupun tinggal jauh dengan keluarga agar tetap terjalin komunikasi yang baik. Sesuai dengan indikator kesejahteraan dalam Islam, hilangnya rasa lapar karena berkecukupan dalam sandang, pangan dan papan membuat

sejahtera. Selain itu, terciptanya juga kenyamanan karena memiliki tempat tinggal milik sendiri.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya edukasi untuk calon Tenaga Kerja Wanita dengan pemahaman tentang teknologi yang sudah canggih pada saat ini untuk tetap melaksanakan kewajibannya sebagai seorang ibu untuk anak-anaknya melalui komunikasi jarak jauh.
2. Untuk penelitian selanjutnya, alangkah baiknya dilakukan juga wawancara dengan anggota keluarga dari Tenaga Kerja Wanita seperti suami dan juga anaknya agar didapat analisis yang lebih kuat dan lebih menyeluruh.

C. Implikasi Manajerial

Penelitian ini memberikan informasi mengenai kondisi TKW dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan kewajiban-kewajibannya sebagai seorang istri di dalam sebuah rumah tangga sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk pemerintah dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan penempatan TKW Indonesia ke luar negeri.